

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu upaya Indonesia untuk menaikkan kesejahteraan perekonomian adalah dengan memakai instrumen pasar modal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di satu sektor, yakni sektor investasi.¹ Bisa dikatakan bahwa salah satu bidang di Indonesia yang mendapat banyak perhatian adalah sektor pasar modal, dimana alat ini sangat penting bagi perekonomian nasional dan internasional. Saat ini, pasar modal berfungsi sebagai penghubung antara bisnis yang memiliki sedikit atau tidak memiliki dana untuk dipakai sebagai modal dan bisnis yang memiliki banyak dana untuk dipakai sebagai sarana investasi.² Investasi pada pasar modal yang sudah berkembang di Indonesia terbagi menjadi pasar modal syariah ataupun konvensional.³

Pasar modal syariah merupakan sarana transaksi muamalah menurut prinsip syariah yang memperjualbelikan surat berharga saham, obligasi, dan reksadana syariah dan diperbolehkan, dengan syarat sepanjang transaksi tidak ada yang bertentangan dengan ketentuan syariah. Keinginan masyarakat muslim Indonesia untuk melakukan investasi selaras dengan prinsip syariah mendorong berkembangnya pasar modal syariah.⁴ Pasar modal syariah diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi umat Islam Indonesia, khususnya generasi Z yang mulai memahami nilai pengelolaan keuangan untuk masa depan, sebuah cara untuk menginvestasikan uangnya tanpa harus khawatir akan riba. Generasi Z merupakan generasi yang memiliki

¹ Mohamad Toha, Agnes Cahyatria Manaku, and Muhamad Afif Zamroni, "Perkembangan Dan Problematika Pasar Modal Syariah Di Indonesia," *Al-Tsaman : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 2, no. 1 (2020): 135–144.

² M. Fauzan and Dedi Suhendro, "Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Indonesia," *Prosiding SENDI_U* 1, no. 1 (2018): 521–533, <http://jurnal.uinsu.ac.id/>.

³ Okca Fiani Triana and Deny Yudiantoro, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah," *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2022): 21–32.

⁴ Faty Rahmarisa, "Investasi Pasar Modal Syariah," *JEKKP (Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Kebijakan Publik)* 1, no. 2 (2019): 79–84.

karakteristik yang terbuka dengan sejumlah hal termasuk dengan kemajuan teknologi dan akses informasi yang cepat.⁵

Research Gap variabel Literasi Keuangan Syariah pada penelitian yang dijalankan oleh Dini Fitria Ramadhani dan Hendry Cahyono tahun 2020 dalam jurnal penelitiannya memperlihatkan secara positif keputusan investasi mendapat pengaruh dari variabel literasi keuangan syariah.⁶ Tetapi hasil penelitian yang dijalankan oleh Vania Evanita Puspitasari, dkk tahun 2021 dalam jurnal penelitiannya memperlihatkan bahwa secara parsial keputusan investasi tidak mendapat pengaruh dari variabel literasi keuangan syariah.⁷ *Research Gap* variabel Perilaku herding diperhatikan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nur Ariefin Addinpujoartanto dan Surya Darmawan tahun 2020 hasilnya memperlihatkan bahwa secara positif dan signifikan keputusan investasi mendapat pengaruh dari perilaku herding.⁸ Di lain sisi penelitian yang dijalankan oleh Mohd Adil, dkk tahun 2021 memperlihatkan variabel perilaku herding bersifat negatif dan signifikan secara statistik.⁹ *Research Gap* variabel Tingkat *disposable income* pada penelitian yang dijalankan oleh Muhammad Kurniawan dan Eka Septiana tahun 2020 menyebutkan bahwa secara positif keputusan investasi mendapat pengaruh dari variabel tingkat *disposable income*.¹⁰ Di lain sisi, penelitian yang dijalankan oleh Nutia Feby Hanes Panjaitan dan Agung Listiadi tahun

⁵ Bayu Tri Cahya and Nila W Ayu Kusuma, “Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham,” *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* 7 (2019): 192–207.

⁶ Dini Fitria Ramadhani and Hendry Cahyono, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Surabaya,” *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2020): 56–71.

⁷ Puspitasari, Yetty, and Nugraheni, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah.”

⁸ Nur Ariefin Addinpujoartanto and Surya Darmawan, “Pengaruh Overconfidence, Regret Aversion, Loss Aversion, Dan Herding Bias Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia.,” *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* 13, no. 3 (2020): 175.

⁹ Mohd Adil, Yogita Singh, and Mohd Shamim Ansari, “How Financial Literacy Moderate the Association between Behaviour Biases and Investment Decision?,” *Asian Journal of Accounting Research* 7, no. 1 (2022): 17–30.

¹⁰ Muhammad Kurniawan, “Pengaruh Financial Knowledge, Persepsi, Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah),” *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah* 01 (2020): 55–67.

2021 memperlihatkan bahwa keputusan investasi tidak mendapat pengaruh dari tingkat pendapatan/*income*.¹¹

Fenomena yang terjadi dari mudahnya akses informasi pasar modal dan canggihnya teknologi, menimbulkan sejumlah perilaku investor yang berbeda. Seiring dengan meningkatnya investor terlebih dikalangan generasi muda, fenomena muncul di era digitalisasi ini. Investor pemula yang minim pengetahuan, memiliki rasa takut ketiggalan atau FOMO (*Fear Of Missing Out*). Beberapa tahun kebelakang, media sosial sudah menjadi salah satu alat untuk belajar dan influencer menjadi figur dalam memberikan sebuah saran termasuk saran investasi pada pengikut mereka. Mereka biasanya mempromosikan saham khusus yang bisa mempengaruhi perilaku investor, saham itu biasa dikenal dengan saham pom – pom. Banyak investor yang memiliki pikiran untuk tidak mau ketinggalan dan khawatir jika tidak membeli saham itu, mereka akan melewatkan peluang dan keuntungan yang besar. Hal ini memicu rasa FOMO yang bisa mendorong investor untuk membuat keputusan investasi secara terburu-buru.¹²

Di Indonesia sendiri, perkembangan pasar modal sangat signifikan, diperhatikan dari data KSEI tahun 2023 perihal pertumbuhan SID (*Single Investor Identification*).

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Investor Pasar Modal



Sumber: Data PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia 2023

Data diatas memperlihatkan pada tahun 2021 jumlah investor pasar modal naik sejumlah 92,99%, pada tahun 2022 naik sejumlah

¹¹ Panjaitan and Listiadi, “Literasi Keuangan Dan Pendapatan Pada Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 11, no. 1 (2021): 142–155.

¹²“Bagaimana Investor Menghindari FOMO Pompom Saham Oleh Influencer,” *Kompasiana*, lastmodified2023, <https://www.kompasiana.com/hanifahbatari9885/6535528cee794a5921109cd3/bagaimana-investor-menghindari-fomo-pompom-saham-oleh-influencer>.

37,68%, dan pada tahun 2023 naik sejumlah 1,65%. Hal itu menunjukkan bahwa tiap-tiap tahunnya, jumlah investor pasar modal meningkat sejumlah persen dan tidak pernah mengalami penurunan, hal itu mencerminkan bahwa masyarakat Indonesia sudah mulai melek untuk melakukan keputusan berinvestasi di pasar modal.

Untuk meminimalisir risiko dan mendapat keuntungan yang signifikan di masa depan, investor individu harus memikirkan dengan cermat keputusan investasi sebelum mengambil keputusan.¹³ Membuat keputusan investasi melibatkan pengorbanan kekayaan saat ini untuk mengambil potensi risiko dan mendapatkan keuntungan di masa depan.¹⁴ Makin banyaknya pengetahuan dan informasi yang didapatkan oleh investor itu membuat pengambilan keputusan investasi mereka menjadi lebih tepat dan keputusan investasi dikatakan berhasil jika keputusan itu menjadikan taraf hidup investor menjadi lebih baik dari yang sebelumnya.¹⁵ Keputusan investasi biasanya dipengaruhi oleh sejumlah faktor diantaranya yaitu literasi keuangan syariah, perilaku herding, tingkat *disposable income*, dan pelatihan pasar modal.

Literasi keuangan syariah merupakan suatu proses yang bermaksud untuk menaikkan pengetahuan dan kemampuan konsumen agar bisa mengelola keuangannya secara efektif.¹⁶ Literasi keuangan syariah sangat penting untuk menginformasikan dan mendidik masyarakat perihal nilai-nilai penanganan uang selaras dengan hukum Islam. Hal ini juga bisa menjadi pedoman bagaimana investor harus berperilaku di pasar modal.¹⁷

Praktik seorang investor mengikuti investor lain dalam keadaan tertentu dikenal sebagai perilaku herding. Kondisi ini yang dimaksud

¹³ Hasanudin, Andini Nurwulandari, dan Ronika Kris Safitri, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi yang Dimediasi Oleh Minat Investasi (Studi,” *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* Vol. 5 No., no. 3 (2021): 494–512.

¹⁴ Vania Evanita Puspitasari, Fitri Yetty, and Siwi Nugraheni, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah,” *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 2, no. 2 (2021): 122.

¹⁵ Diana Tambunan, “Investasi Saham Di Masa Pandemi COVID-19,” *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen* 4, no. 2 (2020): 117–123.

¹⁶ Hani Meilita Purnama Subardi and Indri Yuliafitri, “Hani Meilita, Dkk.: Efektivitas Gerakan Literasi...,” *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah* 5, no. 1 (2019): 31–44.

¹⁷ Samsul Bahry Harahap, Yuserizal Bustami, and Syukrawati Syukrawati, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah,” *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance* 2, no. 2 (2021): 75–82.

adalah kondisi pasar, kondisi saat pasar mengalami *trend* naik atau turun, kondisi berlandaskan volume transaksi saham, kondisi volatilitas harga saham, dan kondisi perekonomian negara itu.¹⁸ Investor akan dirugikan jika mengikuti tanpa melakukan analisis menyeluruh. Investor harus melakukan penilaian independen saat mengambil keputusan perihal investasinya dengan memperhatikan informasi dan potensi bahaya.¹⁹

Tingkat *disposable income* adalah faktor lain dalam pengambilan keputusan investasi. Salah satu ukuran standar kesejahteraan individu adalah pendapatannya.²⁰ Jumlah uang yang bisa didapat oleh tiap-tiap orang di tiap-tiap hari, mingguan, atau bahkan bulanan tergantung pada seberapa baik kinerja mereka di tempat kerja dikenal sebagai tingkat pendapatan individu.²¹ Individu dengan tingkat keuangan yang cukup baik adalah individu yang bisa memenuhi kebutuhan pengeluaran konsumsi, pembayaran pajak dan sisanya dipakai untuk menabung atau berinvestasi. Pendapatan yang dimaksud diatas biasa dikenal dengan *Disposable Income*. Tingkat *disposable income* tiap-tiap individu berbeda, semakin besar individu pendapatannya maka semakin banyak juga tingkat konsumsi dan tingkat menabung/investasi individu dan begitu sebaliknya saat pendapatan individu itu kecil maka akan berpengaruh pada keputusan berinvestasi.²²

Pelatihan pasar modal merupakan aktivitas program edukasi pasar modal.²³ Pelatihan pasar modal biasanya diadakan oleh

¹⁸ Novia Valentina and Ary Satria Pamungkas, “Pengaruh Financial Literacy, Herding Behavior Dan Overconfidence Terhadap Investment Decision,” *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 4, no. 4 (2022): 844–851.

¹⁹ Elvira Maytasya Simanjuntak and Vera Intanie Dewi, “Analisis Perilaku Herding Pada Indeks Sri-Kehati Saat Kondisi Pandemi COVID-19,” *E-Jurnal Akuntansi* 32, no. 3 (2022): 762.

²⁰ Ifanda Ogix Fridana and Nadia Asandimitra, “Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya),” *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 4, no. 2 (2020): 396.

²¹ Zaenal Arifin and Muhamad Rizky Rizaldy, “The Impact of Islamic Capital Market Literacy, Financial Behavior, and Income on the Interest to Invest in Islamic Capital Markets among Generation Z: Case Study on Gunadarma University Students,” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5, no. 1 (2022): 187–204.

²² Ulfy Safryani, Alfida Aziz, and Nunuk Triwahyuningtyas, “Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8, no. 3 (2020): 319–332.

²³ Raka Rizky Aditama and Ahmad Nurkhin, “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan

komunitas investor dan sejumlah komunitas di perguruan tinggi Jawa Tengah. Tujuan dari program pelatihan pasar modal ini adalah untuk menaikkan pemahaman masyarakat akan pentingnya berinvestasi di pasar modal syariah.²⁴ Banyak calon investor perorangan yang khawatir untuk berkomitmen pada investasi pasar modal. Melalui keikutsertaan mereka dalam program pelatihan pasar modal, calon investor harus bisa mendapat pengetahuan teoritis dan teknis.²⁵

Bila diperhatikan dari penelitian sebelumnya, masih ada kontradiktif terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal, hal ini disebabkan tidak hanya faktor-faktor diatas yang mempengaruhi keputusan investasi, bisa saja faktor yang lain yang bisa mempengaruhi keputusan investasi. Berlandaskan pemaparan latar belakang itu dengan adanya fenomena dan *gap* riset – riset terdahulu yang memperlihatkan hasil berbeda – beda, maka peneliti ingin membahas lebih lanjut perihal penelitian ini.

Perluasan sejumlah penelitian terdahulu mengenai pengaruh *herding behavior*, literasi keuangan syariah, dan *disposable income* pada keputusan investasi di pasar modal syariah dengan pelatihan pasar modal sebagai variabel moderasi dan generasi Z sebagai objek penelitian merupakan pembaruan penelitian ini. Objek yang diteliti juga memuat variabel-variabel yang bisa memperkuat atau melemahkan variabel lain, atau yang disebut dengan variabel moderasi, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Variabel moderasi pada penelitian ini yaitu pelatihan pasar modal. Peneliti ingin mengetahui apakah hasil penelitian sama jika diimplementasikan pada jenis objek dan variabel yang berbeda serta belum pernah diteliti sebelumnya.

Bertitik tolak dari problematika itu, peneliti tertarik melakukan dan mengkaji lebih dalam perihal faktor yang mempengaruhi keputusan investasi yang dikaji dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Perilaku Herding, Tingkat *Disposable Income* Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah Dimoderasi Pelatihan Pasar Modal”**.

Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening,” *Business and Accounting Education Journal* 1, no. 1 (2020): 27–42.

²⁴ Billy Prananta and Constantinos Alexiou, “Exchange Rates, Bond Yields and the Stock Market: Nonlinear Evidence of Indonesia during the COVID-19 Period,” *Asian Journal of Economics and Banking* (2023).

²⁵ Sutap Kumar Ghosh, “A Search of Investors’ Trading Practices in the Bangladesh Capital Market” (2023).

B. Rumusan Masalah

1. Apakah keputusan investasi mendapat pengaruh dari literasi keuangan syariah?
2. Apakah keputusan investasi mendapat pengaruh dari perilaku herding?
3. Apakah keputusan investasi mendapat pengaruh dari tingkat *disposable income*?
4. Apakah pelatihan pasar modal bisa memoderasi pengaruh antara literasi keuangan syariah dengan keputusan investasi?
5. Apakah pelatihan pasar modal bisa memoderasi pengaruh antara perilaku herding dengan keputusan investasi?
6. Apakah pelatihan pasar modal bisa memoderasi pengaruh antara tingkat *disposable income* dengan keputusan investasi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh yang diterima keputusan investasi dari literasi keuangan syariah.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh yang diterima keputusan investasi dari perilaku herding.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh yang diterima keputusan investasi dari tingkat *disposable income*.
4. Untuk menguji dan menganalisis pelatihan pasar modal dalam memoderasi pengaruh antara literasi keuangan syariah dengan keputusan investasi.
5. Untuk menguji dan menganalisis pelatihan pasar modal dalam memoderasi pengaruh antara perilaku herding dengan keputusan investasi.
6. Untuk menguji dan menganalisis pelatihan pasar modal dalam memoderasi pengaruh antara tingkat *disposable income* dengan keputusan investasi.

D. Manfaat Penelitian

Ada juga hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik manfaat teoritis ataupun manfaat secara praktis untuk pihak – pihak yang berkepentingan, diantaranya, yakni:

1. Manfaat Teoritis

Ada juga manfaat teoritis dari adanya penelitian ini, yakni:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pemahaman perihal faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pasar modal syariah memuat faktor literasi keuangan syariah, perilaku herding, tingkat *disposable income*, dan pelatihan pasar modal sebagai variabel moderasi.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran bagi perkembangan pasar modal syariah terlebih dalam keputusan berinvestasi.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan rujukan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai pasar modal syariah.
2. Manfaat Praktis
- Ada juga manfaat praktis dari adanya penelitian ini, yakni:
- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan menjadi sarana penyedia informasi yang bisa mempengaruhi investor untuk melakukan keputusan berinvestasi dan menjangkau investor baru di pasar modal syariah.
 - b. Bagi pelaku/investor, penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi tambahan yang bisa menaikkan pengetahuan terkait pengaruh keputusan investasi pasar modal.
 - c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan menambah pengetahuan tentang pengaruh literasi keuangan syariah, perilaku herding, tingkat *disposable income* terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah dimoderasi pelatihan pasar modal.

E. Sistematika Penulisan

Penyusunan penelitian ini akan disajikan dalam sistematika penulisan yang memuat:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal ini memuat: cover, persembahan, kata pengantar, abstrak, halaman daftar isi, daftar gambar, dan daftar tabel.

2. Bagian Isi

Pada bagian isi memuat lima bab, yakni antara bab I sampai bab V yang saling berkaitan sebab merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu, yakni:

A. BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat sub-bab latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

B. BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini memuat sub-bab deskripsi teori yang dipakai yaitu grand theory, pasar modal syariah, variabel literasi keuangan syariah, perilaku herding, tingkat *disposable income*, keputusan investasi, dan pelatihan pasar modal. Pada bab II ini juga terdiri sub-bab penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

C. BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat sub-bab jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, desain dan deskripsi operasional variabel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas instrumen, uji asumsi klasik, dan teknis analisis data.

D. BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat sub-bab hasil penelitian berupa gambaran umum objek penelitian, dan analisis data serta sub-bab pembahasan.

E. BAB V: PENUTUP

Pada bab ini terdiri sub-bab kesimpulan, dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir memuat: daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.

